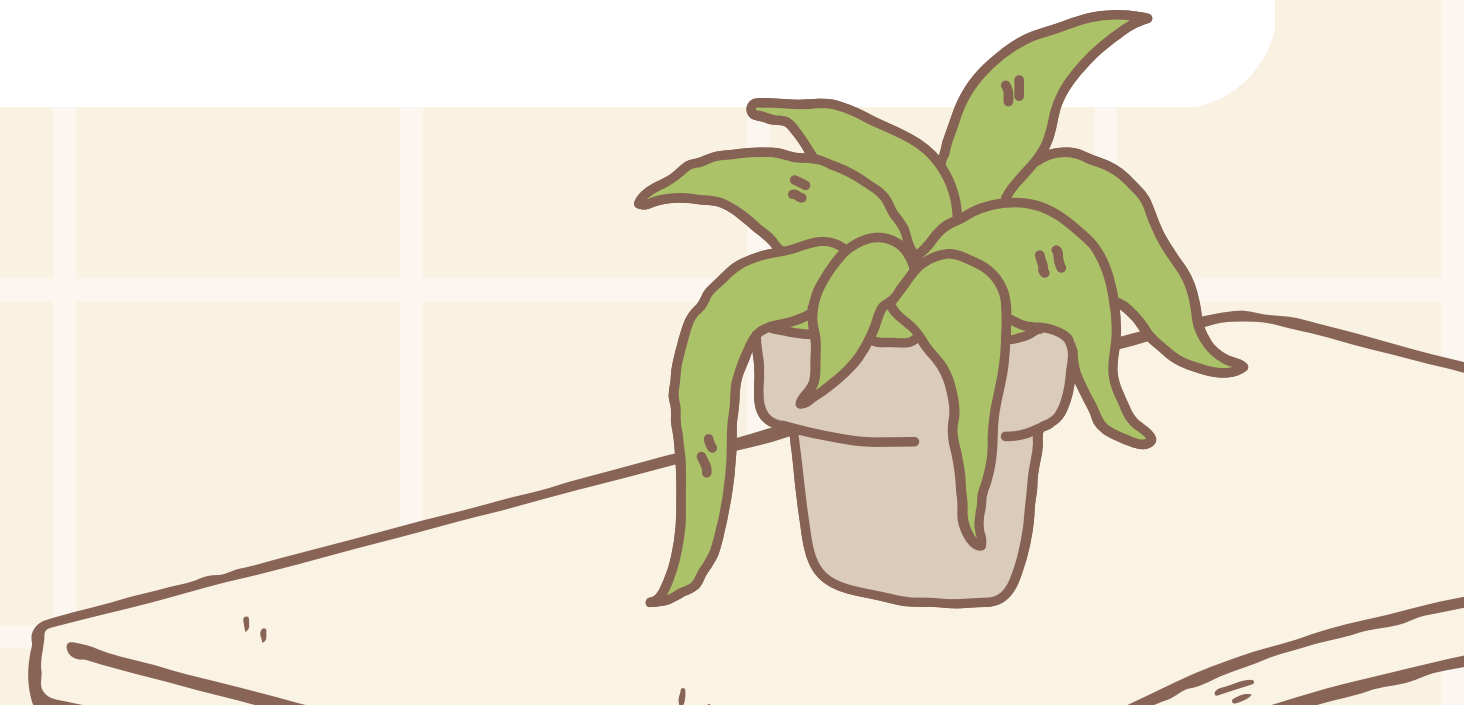
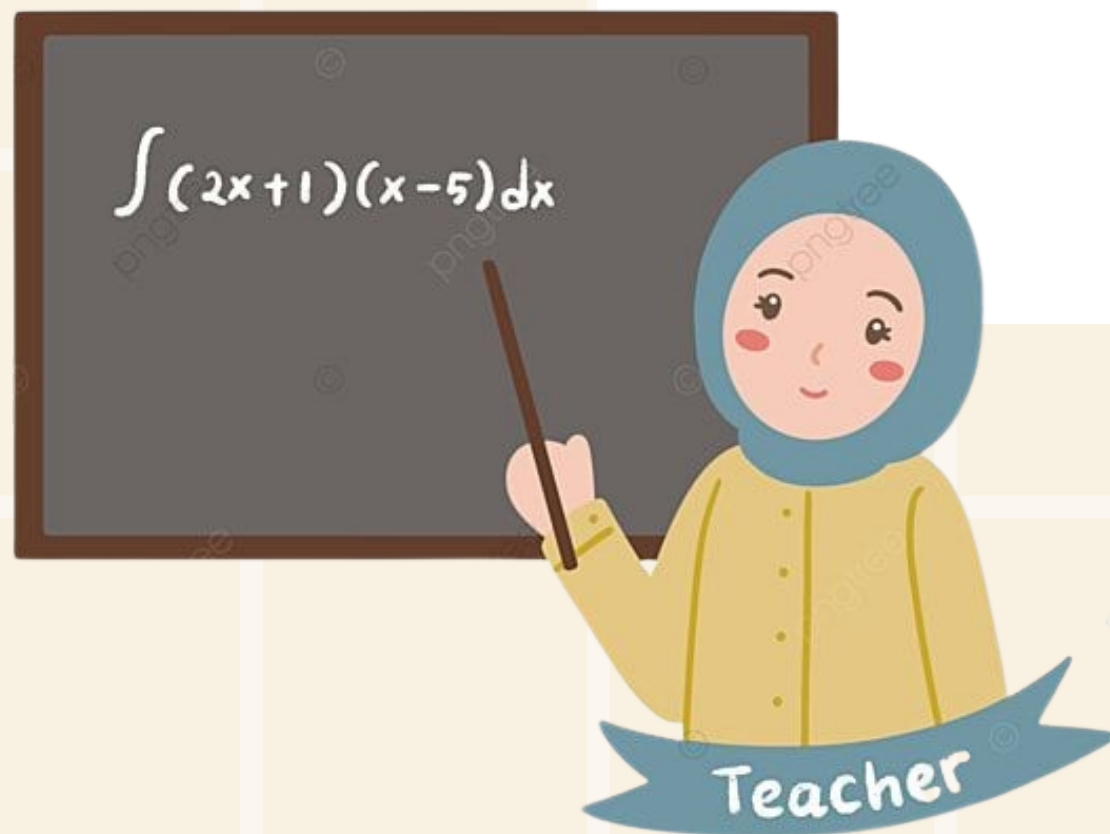


Presentasi kelompok 1

Matkul Belajar dan Pembelajaran





Nama kelompok :

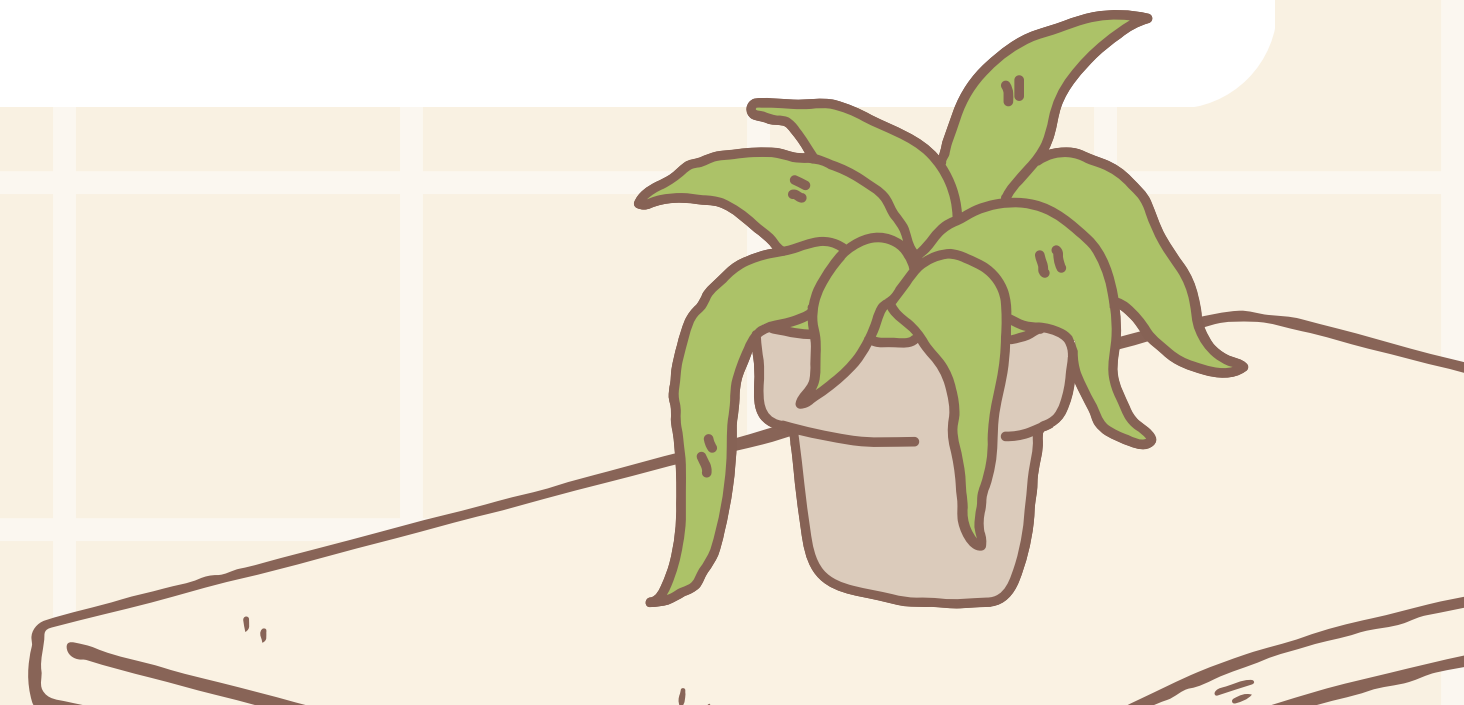
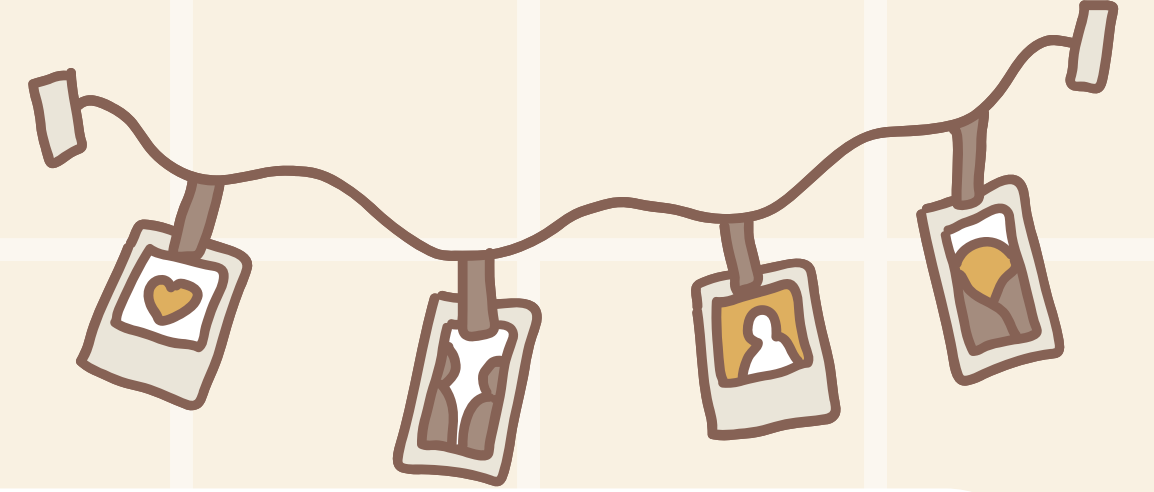
- 
- 1. Isma Salwa (2213022096)**
 - 2. Indah Purnama (2213022087)**
 - 3. Siti Ulfa Nur Annisa (2213022088)**



Dosen pengampu:
Dr. Chandra Ertikanto, M.pd



Teori Belajar konstruktivitas dan Penerapannya Dalam Kegiatan Pembelajaran



Indikator hasil pembelajaran



1

Karakteristik manusia masa depan yang di harapkan

2

Kontruksi pengetahuan

3

Proses belajar menurut teori konstruktivistik

4

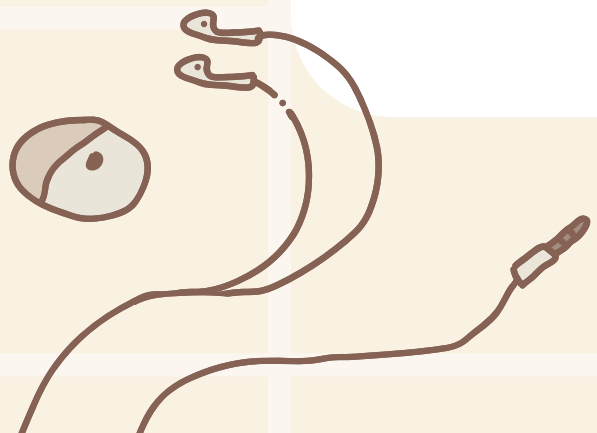
Konstruksi pengetahuan menurut lev vygotsky

5

Hukum genetik tentang perkembangan

A. Karakteristik Manusia Masa Depan yang Diharapkan

Karakteristik manusia masa depan yang dikehendaki tersebut adalah manusia-manusia yang memiliki kepekaan, kemandirian, tanggung jawab terhadap resiko dalam mengambil keputusan, mengembangkan segenap aspek potensi melalui proses belajar yang terus menerus untuk menemukan diri sendiri dan menjadi diri sendiri yaitu suatu proses ... (to) learn to be.



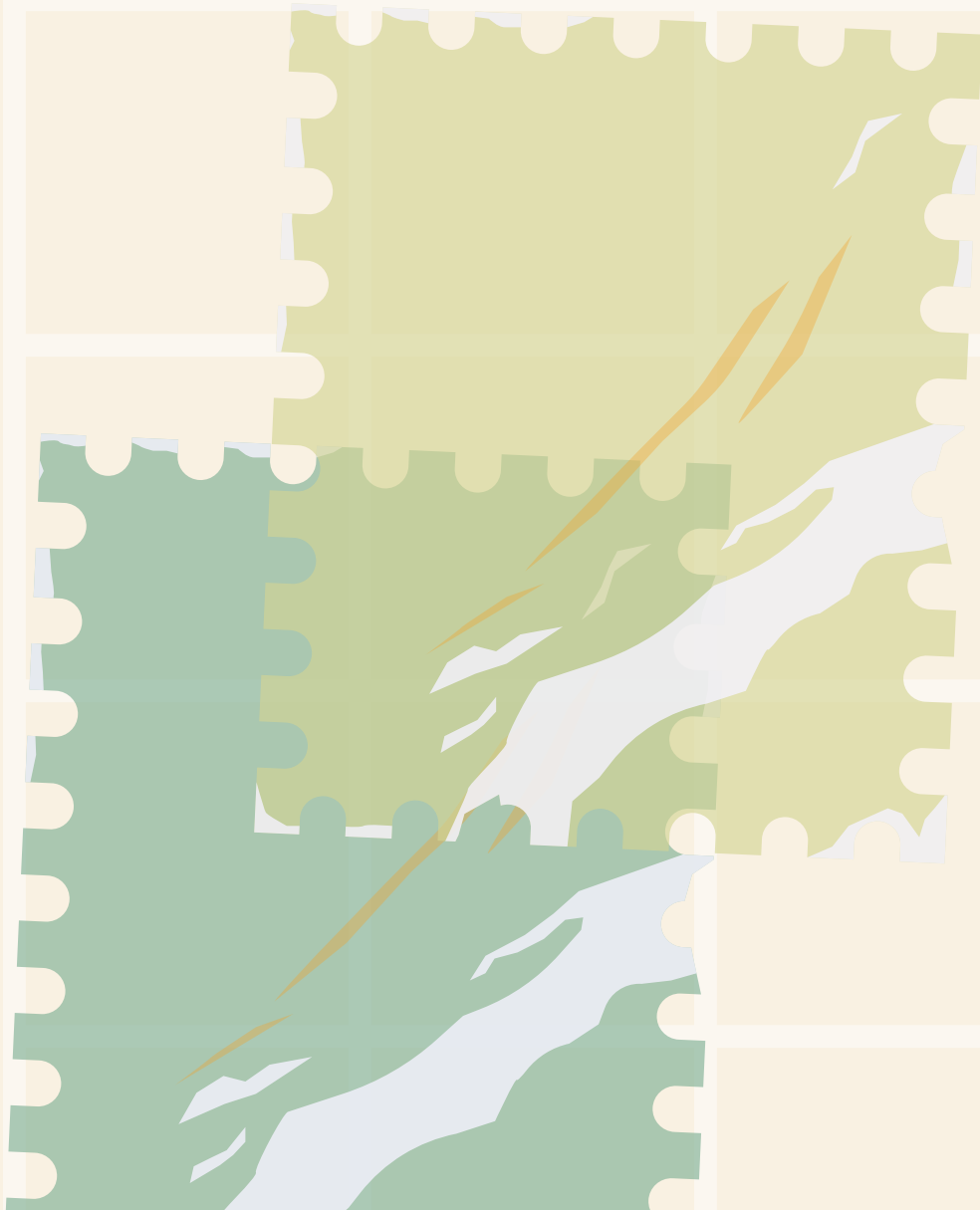


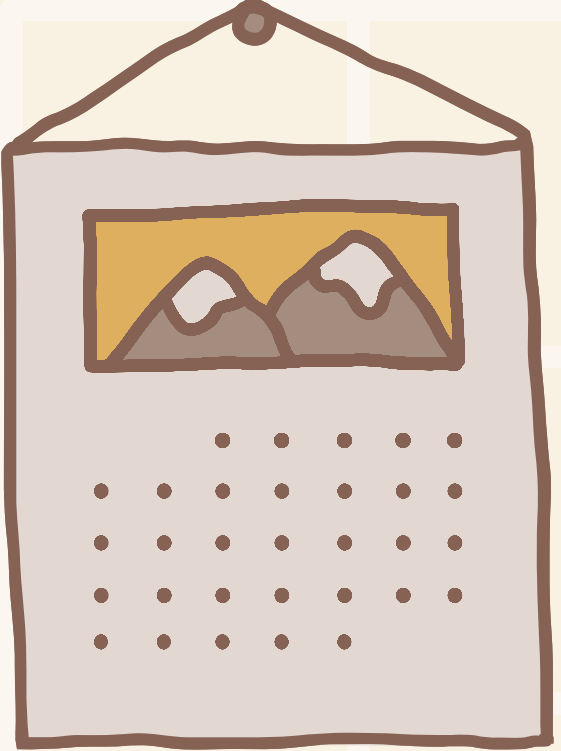
Tut wuri artinya “di belakang” atau “mengikuti dari belakang” dan handayan yang berarti “memberikan semangat”. Pemikiran Ki Hajar Dewantara mengenai pendidikan, yaitu upaya konkret untuk memerdekakan manusia secara utuh dan penuh.

Penerapan ajaran tut wuri handayani merupakan wujud nyata yang bermakna bagi manusia masa kini dalam rangka menjemput masa depan

B. Konstruksi Pengetahuan

Manusia dapat mengetahui sesuatu dengan menggunakan indranya. Melalui interaksinya dengan obyek dan lingkungan, misalnya dengan melihat, mendengar, menjamah, membau, atau merasakan, seseorang dapat mengetahui sesuatu. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang sudah ditentukan, melainkan sesuatu proses pembentukan.





Von Galserfeld (dalam Paul, S., 1996)

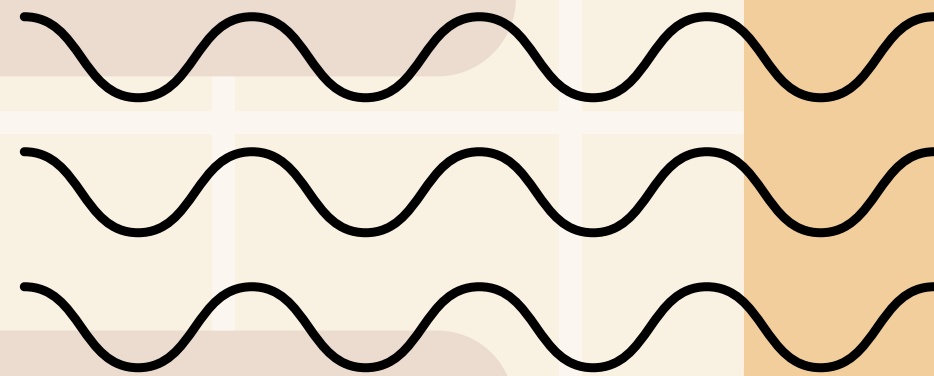
Mengemukakan bahwa ada beberapa kemampuan yang diperlukan dalam proses mengkonstruksi pengetahuan, yaitu;

- 1). kemampuan mengingat dan mengungkapkan kembali pengalaman,
- 2) kemampuan membandingkan dan mengambil keputusan akan kesamaan dan perbedaan, dan
- 3) kemampuan untuk lebih menyukai suatu pengalaman yang satu dari pada lainnya.



Faktor-faktor yang mempengaruhi proses mengkonstruksi pengetahuan

konstruksi pengetahuan
seseorang yang telah ada



domain pengalaman

jaringan struktur kognitif
yang dimilikinya



**Apa sih kelebihan dari
teori konstruktivistik???**

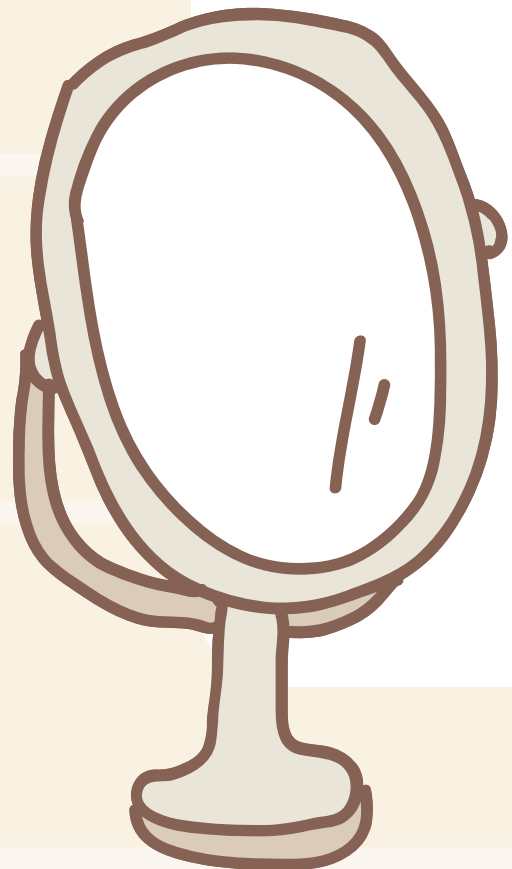




Kelebihan dari teori konstruktivistik



- Berfikir
- Faham
- Mengingat
- kemahiran sosial
- Menyenangkan



C. Proses Belajar Menurut Teori konstruktivistik

Teori belajar konstruktivistik adalah sebuah teori yang memberikan kebebasan terhadap manusia yang ingin mencari kebutuhannya dengan kemampuan menemukan keinginan atau kebutuhannya tersebut dengan bantuan fasilitas orang lain. Secara konseptual, proses belajar jika dipandang dari pendekatan kognitif, bukan sebagai perolehan informasi yang berlangsung satu arah dari luar ke dalam diri siswa, melainkan sebagai pemberian makna oleh siswa kepada pengalamannya melalui proses asimilasi dan akomodasi yang bermuara pada pemutakhiran struktur kognitifnya.

**Peranan siswa
(pelajar)**

**Peranan guru
(pendidik)**

Sarana belajar

Evaluasi belajar



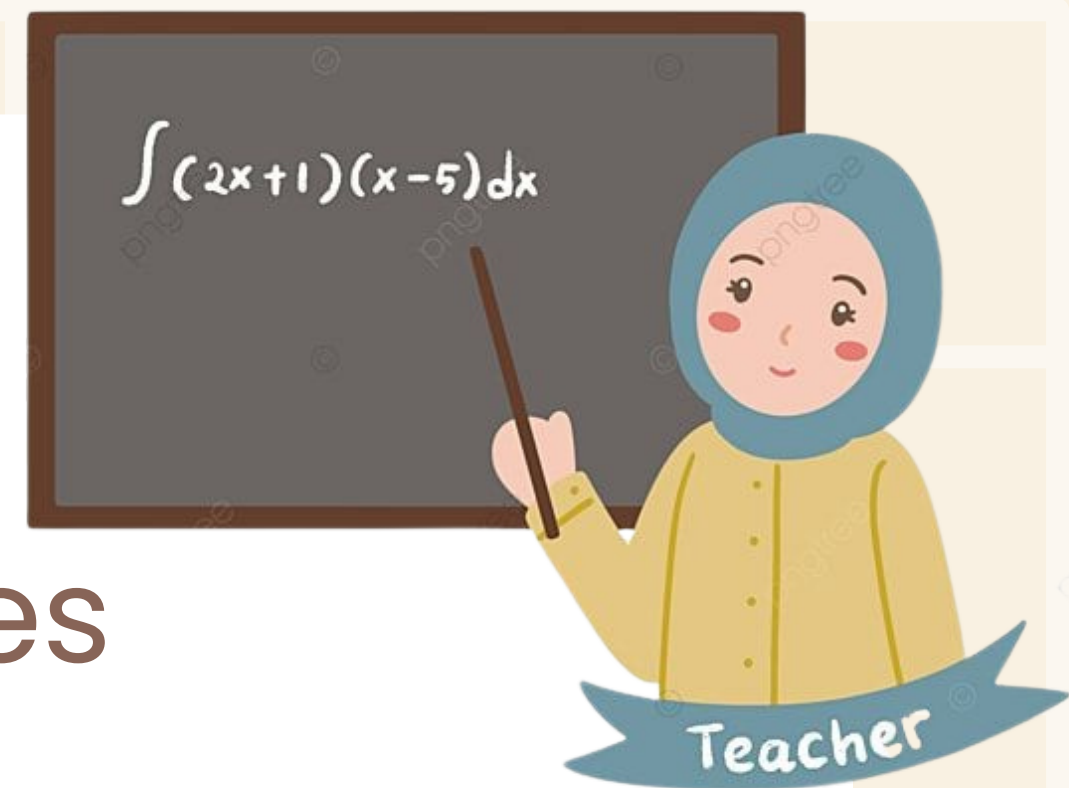
1. Peranan siswa (pelajar)

Menurut pandangan konstruktivistik, belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan. Pembentukan ini harus dilakukan oleh siswa. Siswa harus aktif melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep dan memberi makna tentang hal-hal yang sedang dipelajari





2. Peranan guru (pendidik)



Guru berperan membantu agar proses pengkonstruksian belajar oleh siswa berjalan lancar. Guru tidak menstransferkan pengetahuan yang telah dimilikinya, melainkan membantu siswa untuk membentuk pengetahuannya sendiri. Guru dituntut untuk lebih memahami jalan pikiran atau cara pandang siswa dalam belajar

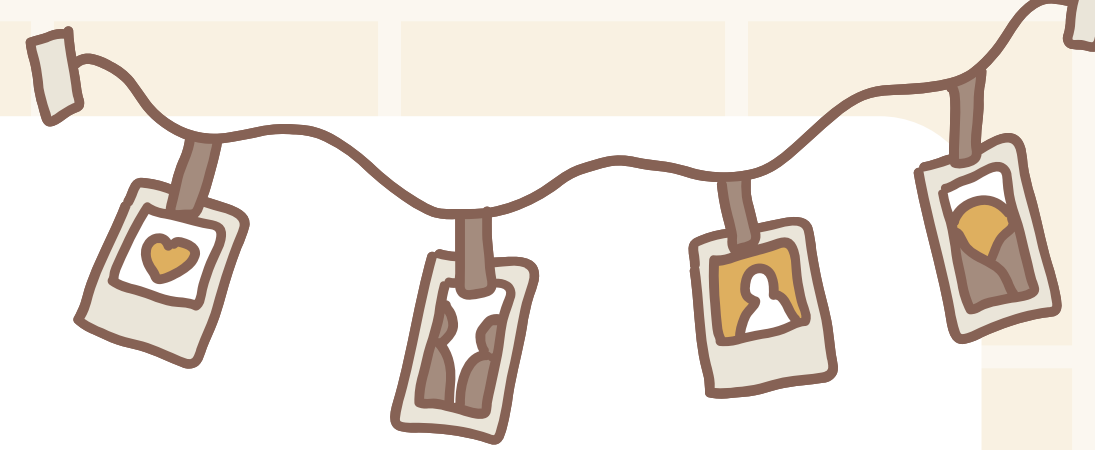


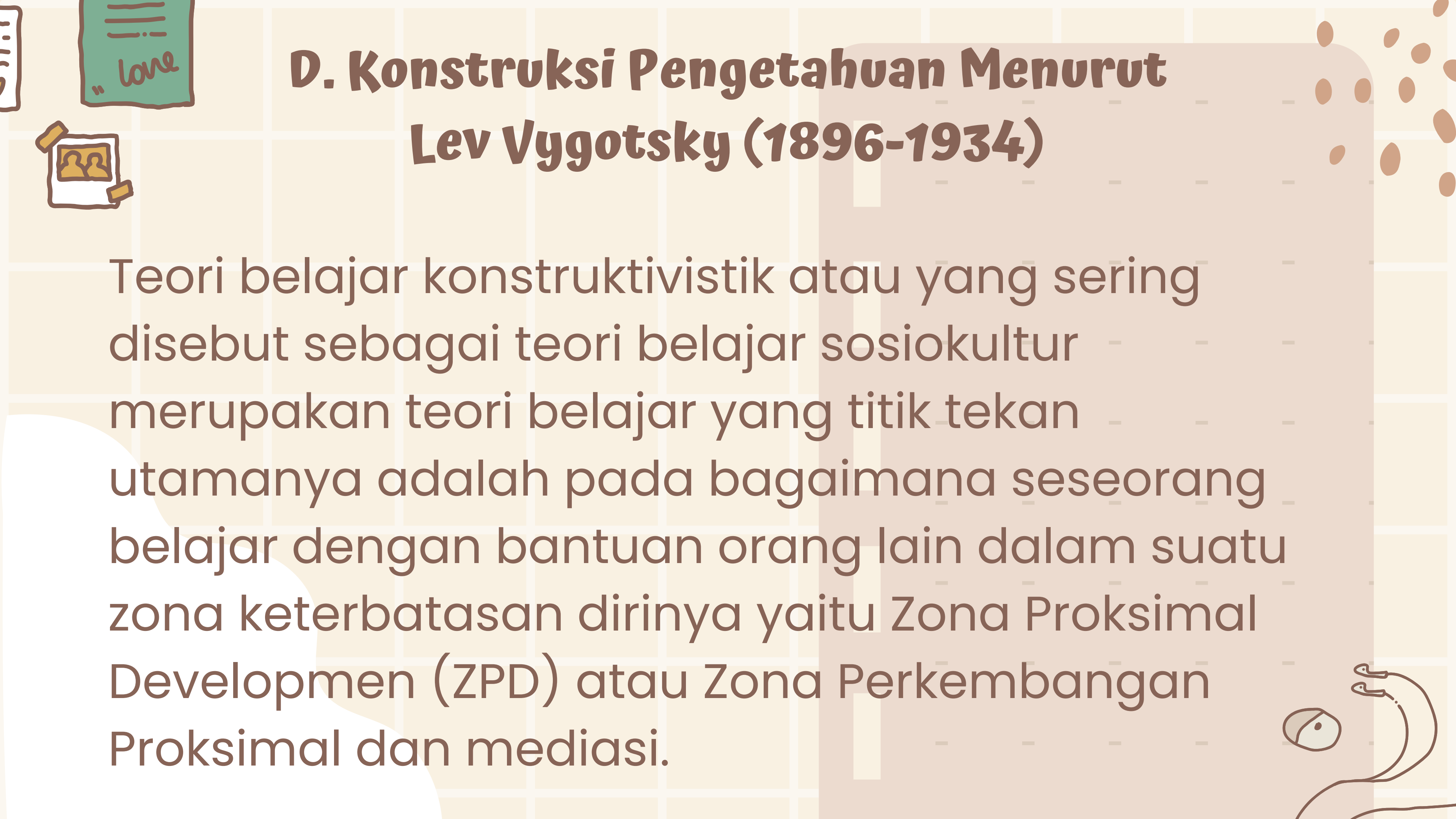
3. Sarana belajar

Segala sesuatu seperti bahan, media, peralatan, lingkungan, dan fasilitas lainnya disediakan untuk membantu pembentukan tersebut.

4. Evaluasi belajar

Ada perbedaan penerapan evaluasi belajar antara pandangan behavioristik (tradisional) yang obyektifis dan konstruktivistik.





D. Konstruksi Pengetahuan Menurut Lev Vygotsky (1896-1934)

Teori belajar konstruktivistik atau yang sering disebut sebagai teori belajar sosiokultur merupakan teori belajar yang titik tekan utamanya adalah pada bagaimana seseorang belajar dengan bantuan orang lain dalam suatu zona keterbatasan dirinya yaitu Zona Proksimal Developmen (ZPD) atau Zona Perkembangan Proksimal dan mediasi.

Teori yang juga disebut sebagai teori konstruksi sosial ini menekankan bahwa intelegensi manusia berasal dari masyarakat, lingkungan dan budayanya.



Vygotsky menyimpulkan bahwa kegunaan alat berfikir yaitu:

1. Membantu memecahkan masalah
2. Memudahkan dalam melakukan tindakan
3. Memperluas pengetahuan
4. Melakukan sesuatu sesuai dengan kapasitas alaminya.



Teori belajar kokonstruktivistik meliputi tiga konsep utama, yaitu:

1

**Hukum Genetik
tentang
Perkembangan**

2

**Zona perkembangan
proksimal**

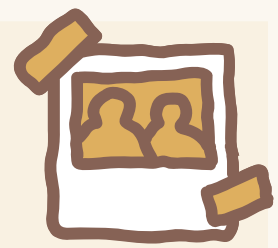
3

Mediasi



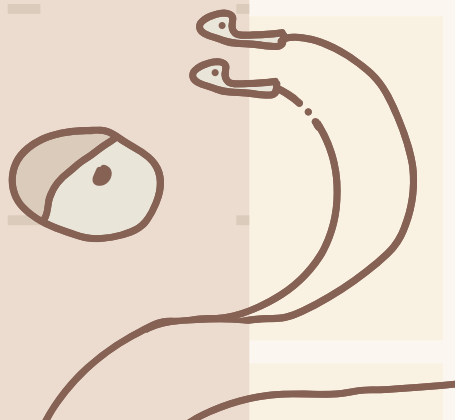
Perbandingan Pembelajaran Tradisional (Behavioristik) dan Pembelajaran konstruktivistik





Pembelajaran tradisional

1. Kurikulum disajikan dari bagian- bagian menuju keseluruhan dengan menekankan keterampilan
2. Pembelajaran sangat taat pada kurikulum yang telah ditetapkan.
3. Kegiatan kurikuler lebih banyak mengandalkan pada buku
4. Siswa-siswa dipandang sebagai “kertas kosong”
5. Penilaian hasil belajar atau pengetahuan siswa dipandang sebagai bagian dari pembelajaran
6. Siswa-siswa biasanya bekerja sendiri- sendiri, tanpa ada group process dalam belajar.



Pembelajaran konstruktivistis



1. Kurikulum disajikan mulai dari keseluruhan menuju ke bagian-bagian, dan lebih mendekatkan pada konsep yg lebih luas
2. Pembelajaran lebih menghargai ide siswa dan pertanyaan
3. lebih banyak mengandalkan pada sumber-sumber data primer dan manipulasi bahan.
4. Siswa dipandang sebagai pemikir- pemikir yang dapat memunculkan teori-teori.
5. Pengukuran proses dan hasil belajar siswa terjalin di kegiatan pembelajaran
6. Siswa banyak belajar dan bekerja di dalam group



Selesai.....

If you have any question
please keep it for yourself..
I'm not google. That is all
and thank you





Haha just kidding guys
Okayyy any question????

